

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi adalah suatu persoalan yang tidak bisa kita pungkiri karena hampir di setiap aktivitas kehidupan kita ini pasti menyinggung dengan persoalan ekonomi. Sehingga kita memerlukan pengetahuan untuk mempelajari mengenai pemikir-pemikir ekonomi untuk dijadikan pertimbangan dalam menyelesaikan setiap persoalan ekonomi¹. Dalam uraian sejarah umat Islam banyak sekali tokoh yang membicarakan persoalan ekonomi seperti Ibn-Khaldun. tokoh ini adalah pemikir ekonomi Islam yang cukup terkenal hingga sekarang dan secara sosiologis membangun teori-teori konsep ekonomi.

Ekonomi Islam mulai berkembang kembali menjadi solusi atas masalah-masalah tersebut. Ekonomi berlandaskan Alquran dan Hadis dimana orientasi terwujudnya perekonomian yang berkeadilan sosial menjadi solusi.² Dalam ranah keilmuan ekonomi Islam bukan hal yang baru namun sempat mengalami kemunduran seiring peradaban dunia, Sehingga bidang keilmuan ekonomi Islam masih sangat luas

¹Dewi, 'Pemikiran Al-Ghazali Dan Ibnu Khaldun Tentang Ekonomi (Uang Dan Harga)', *Ekonomi Islam C*, 90100118101, 2018.

²Een Mardiani, 'Analisis Perbandingan Pemikiran Ekonomi Islam Tentang Uang, Harga Dan Pasar (Telaah Dari Al-Ghazali Dan Ibnu Taimiyah)', *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2021, 1–110.

dan untuk memudahkan tentu saja bidang kajian hampir sama dengan apa yang ada dalam ekonomi konvensional.³

Ilmu ekonomi dengan perspektif Islam ini baru menikmati kebangkitan pada tiga atau empat dekade terakhir ini setelah mengalami tidur panjang pada beberapa abad yang lalu. Hal ini dikarenakan sebagian negara Muslim adalah negara miskin dengan tingkatan pembangunan ekonomi yang rendah.⁴

Tiga sistem ekonomi yang dominan pada saat ini adalah kapitalisme, sosialisme, dan gabungan dari kedua muara itu yakni Negara kesejahteraan. Masing-masing telah mengalami revisi yang signifikan dari versi aslinya karena berbagai *problem* yang di hadapinya dalam kurun waktu yang lama untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut.⁵ Kapitalisme dan sosialisme dibentuk atas landasan nilai (*value*) yang sama yaitu *Matrealisme-Hedonisme* yaitu segala kegiatan manusia di latar belakang dan diorientasikan kepada segala sesuatu yang bersifat duniawi, yang dibangun di atas pandangan dunia yang sekuler (Agama dan Dunia). tujuan kegiatan ekonomi dalam kapitalisme ialah perolehan menurut

³Ulfa Jamilatul Farida, 'Telaah Kritis Pemikiran Ekonomi Islam Terhadap Mekanisme Pasar Dalam Konteks Ekonomi Islam Kekinian', *La_Riba*, 6.2 (2012), 257-70 <<https://doi.org/10.20885/lariba.vol6.iss2.art7>>.

⁴Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010). h.364

⁵Nur Chamid. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*,.... h.365.

ukuran uang. Sekalipun perolehan merupakan tujuan dalam kegiatan ekonomi, namun sikap yang ditunjukkan dalam proses membentuk gagasan persaingan. Sikap secara logis terkandung dalam perolehan ini dapat dilukiskan sebagai kebebasannya dari 3 peraturan. Kapitalisme pada hakikatnya bersandar pada kesadaran individu akan kekuasaan alaminya. Karena itu kegiatan ekonomi ini berhubungan erat dengan resiko pribadi, tetapi pelaku ekonomi bebas untuk mengusahakan keberhasilan ekonomi dengan cara apa saja yang dipilihnya, asalkan tidak, melanggar hukum pidana.⁶

Dalam ilmu ekonomi, kita sering mendengar kata harga dan ruang lingkungannya. Dalam hal ini, kaitannya adalah bagaimana nilai yang menjadi transaksi antara penjual kepada pembeli sebagai penggantian barang atau jasa yang ditukar tersebut. Perekonomian adalah salah satu saka guru kehidupan negara. Kuat dan lemahnya sistem perekonomian suatu negara itu salah satu ditentukan dengan penetapan harga sehingga terjadi kestabilan harga. Namun tidak mudah untuk menciptakan perekonomian dengan harga yang stabil karena kadang tingkat permintaan lebih tinggi dari penawaran begitu pun sebaliknya. Harga sangat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan, dan juga sangat mempengaruhi persepsi pembeli dan penentuan posisi merek. Harga menjadi suatu

⁶Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Edisi 1 (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2010), h.384

ukuran bagi konsumen tatkala ia mengalami kesulitan dalam menilai mutu produk-produk yang kompleks yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Pasar merupakan tempat yang menghubungkan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi barang atau jasa. Pasar juga didefinisikan sebagai tempat terjadinya proses penentuan harga. Menurut sistem kapitalis pasar berperan penting dalam menggerakkan roda ekonomi masyarakat. Akan tetapi peran pemerintah dalam pengawasan pasar sangat terbatas, sehingga dalam sistem kapitalis memungkinkan adanya praktek monopoli, di mana para pemilik modal/penguasa dapat mengendalikan harga. Dampaknya, harga yang terbentuk bukan merupakan hasil permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*), tetapi kekuatan dari pihak modal.

Kondisi dalam kehidupan manusia, manusia telah merasakan dan membuktikan agar bertahan dalam kehidupan. Dalam pengertian Islam, akal merupakan daya berfikir yang terdapat dalam jiwa manusia, yaitu daya memperoleh pengetahuan dengan memperhatikan alam sekitar⁷. Dan juga manusia selalu bergantung satu sama lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Perkembangan manusia dari zaman ke zaman semakin berkembang dengan adanya aktivitas

⁷Harun Nasution, *Akal Dan Wahyu Dalam Islam* (Jakarta: UI Press, 1986).

ekonomi yang sudah ada di zaman modern. Dalam keadaan melemahnya perekonomian yang dihasilkan masyarakat apalagi saat merasakan pandemi Covid 19 juga banyak masyarakat terpaksa harus meminjam uang berbunga (riba) untuk menambah modal penjualan. Sebenarnya keadaan melemahnya ekonomi masyarakat tidak hanya dirasakan saat pandemi tetapi juga untuk keseharian masyarakat yang mana dengan keadaan ekonominya yang lemah, maka banyak masyarakat yang memilih jalan untuk meminjam uang berbunga.

Allah Swt. Berfirman (Q.S Ali Imran ayat 130)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “ Wahai orang-orang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.

Ekonomi Islam didefinisikan sebagai perilaku individu Muslim dalam setiap aktivitas ekonomi syariahnya harus sesuai dengan tuntutan syariat Islam, dalam rangka mewujudkan dan menjaga *maqashid* syariah (agama, jiwa, akal, nasab dan harta)⁸. Allah telah menurunkan rizki ke dunia ini dimanfaatkan oleh manusia dengan cara yang telah

⁸Antonio M. S, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

dihalalkan oleh Allah dan bersih dari segala aktifitas riba. Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara *bathil* atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.⁹

Pada masa Rasulullah SAW, Islam mengembangkan ekonomi dengan cara melalui prinsip dasar dalam muamalah yang mana prinsipnya tersebut membicarakan segala sesuatu hukumnya *mubah*, kecuali terdapat dalil yang menjelaskan bahwa kegiatan tersebut diharamkannya, karena dalam hal itu maka akan menjadi pendorong utama ekonomi untuk memajukan dan mengembangkan ekonomi Islam dapat berjalan dengan lancar sesuai syariat agama Islam yang sudah ada dalam Al-quran.

Dengan demikian konsep harga menjadi topik sentral pembahasan ini yang hakekatnya merupakan salah satu aspek dalam bidang ekonomi. Sebab, untuk mewujudkan harga yang adil tidak hanya memberikan perhitungan terhadap nilai barang yang dijual, namun juga memperhatikan tentang keuntungan dan kerugian bagi penjual. Hal ini menegaskan bahwa harga tidak dapat dicapai dengan hanya melalui kompetensi mekanisme pasar yang normal, namun dapat dicapai melalui kesadaran atas pertimbangan sosial bahwa harga itu bisa ditetapkan lebih dulu dan dinyatakan menurut

⁹Antonio, M. S. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

ketetapan kebiasaan. Dengan catatan, kebiasaan dalam menetapkan harga tersebut tetap terkait dengan koridor norma-norma hukum dan kebijakan yang senantiasa menjaga keadilan.

B. Batasan Masalah

Kajian ini hanya mencakup pembahasan yang berfokus pada pemikiran Ibn Khaldun Tentang Harga di Pasar Panorama Kota Bengkulu

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Analisis Pemikiran Ibn Khaldun Tentang Harga?
- b. Bagaimana Terbentuknya Harga Dalam Pasar?

D. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini terkait dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mendeskripsikan Pemikiran Ibn Khaldun Tentang Harga
- b. Untuk Mendeskripsikan Terbentuknya Harga di Pasar Panorama Kota Bengkulu

E. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat diharapkan antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keilmuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman perihal pemikiran tokoh ekonomi Islam tentang harga. Selain itu, hasil pengkajian dan pemahaman terhadap konsep tersebut dapat membantu pencapaian tujuan ekonomi Islam, sehingga dapat menambah khazanah ilmu ekonomi Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi akademis: semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi para akademis untuk memperkaya wawasan keilmuan mereka. Khususnya ekonomi Islam dalam mengambil keputusan dari tahap input sampai tahap akhir dalam aktifitas ekonomi.
- b. Bagi masyarakat: semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang benar dan jelas sebagai pertimbangan untuk menerapkan konsep uang dan harga yang adil sesuai dengan syariat Islam pada masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Nasional oleh Agus Salihin Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 dengan judul “Analisis Harga Dalam Perspektif Ibn Khaldun”. Adapun kesimpulan:¹⁰

Secara alamiah terbentuknya harga menurut Ibn Khaldun ditentukan oleh mekanisme pasar melalui keseimbangan antara kekuatan dan permintaan dan penawaran di pasar. Menurut Ibn Khaldun terbentuknya harga tidak bisa semata-mata hanya diserahkan sepenuhnya melalui mekanisme pasar. Pada daratan tertentu diperlukan intervensi pemerintah untuk berperan dalam menentukan harga, yaitu dengan melakukan regulasi harga. Kombinasi antara mekanisme pasar dan intervensi pemerintah menunjukkan adanya intraksi antara kondisi sosial ekonomi dan hukum dalam menentukan harga.

2. Jurnal Nasional oleh Ichsani Iqbal, Dosen Jurusan Syariah STAIN Pontolak. Membahas tentang “Pemikiran Ekonomi Islam Tentang Uang, Harga dan Pasar”. Adapun Kesimpulannya:

Pembuatan uang logam merupakan jaminan yang diberikan oleh penguasa bahwa suatu uang logam mengandung suatu jumlah kandungan emas tertentu. Dan

¹⁰Agus Salihin, ‘Analisis Harga Dalam Perspektif Ibn Khaldun’, *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3.2 (2019), 14 <<https://doi.org/10.30983/es.v3i2.2086>>.

uang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah, pengukuran harga, asset dan simpanan bank. Uang bukanlah sarana untuk berspekulasi. Harga tidak hanya bergantung pada pasokan, tetapi juga bergantung pada kekuatan tuntutan. Oleh karena itu, kenaikan atau penurunan harga tidak selalu berhubungan dengan penurunan peningkatan produksi¹¹

3. Jurnal Nasional oleh Nurul Huda, Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Surakarta. Adapun kesimpulan:¹²

Secara alamiah, terbentuknya harga menurut Ibn Khaldun ditentukan oleh mekanisme Pasar melalui keseimbangan antara kekuatan permintaan dan penawaran di pasar. Faktor permintaan merupakan pernyataan sikap dari pembeli (konsumen) yang membutuhkan barang pelengkap (sekunder) sedangkan faktor penawaran menyatakan sikap dari penjual (produsen) yang menawarkan barang di pasar.

Penjelasan Ibn Khaldun tentang pentingnya mekanisme pasar dan peran pemerintah dalam membentuk harga sangat sejalan dengan teori ekonomi kontemporer yang berkembang saat ini. Pada teori kontemporer pemerintah memegang peran signifikan dalam

¹¹Ichsan Iqbal, 'Pemikiran Ekonomi Islam Tentang Uang, Harga Dan Pasar', *Jurnal Khatulistiwa: Journal Of Islamic Studies*, 2.1 (2012), 1–15.

¹²Nurul Huda, 'HARGA DAN MEKANISME PASAR (Studi Atas Pemikiran Ibn Khaldun)', IV (2008).

mengendalikan jalannya mekanisme pasar dan sering melakukan campur tangan secara langsung terhadap berbagai bentuk transaksi yang berkembang. Sementara Ibn Khaldun memberi kebebasan kepada pelaku pasar untuk berperan aktif dalam membentuk harga dipasar.

4. Jurnal Internasional oleh Abdul Azim Islahi, Manajemen Dan Akuntansi Yang Berjudul '*Market Mechanism: A Historical Perspective*',¹³. Adapun kesimpulannya:

Kenaikan atau penurunan harga belum tentu terkait dengan dengan penurunan atau peningkatan produksi. Ada beberapa alasan juga mungkin pergeseran permintaan, atau pemasokan uang, atau pemimbunan dan penyembunyian barang atau lainnya. kemunculan pasar berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran dalam menentukan harga dan keuntungan. Dari para cendekiawan Muslim menulis tentang pasar dan penetapan harga, Ibn Khaldun berpendapat dalam karyanya yang terkenal berjudul '*Muqaddimah*' menurutnya jika sebuah kota yang berkembang dengan populasi meningkat, harga barang-barang kebutuhan menurun secara kompratif dan barang-barang mewah meningkat.

¹³Abdul Azim Islahi, '*Market Mechanism: A Historical Perspective*', *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 1995, 1-13.

5. Jurnal Nasional oleh Gojali, Dudang dan Agustin. Afiqoh dan nazar, Reza Fauzi.¹⁴ Kesimpulannya:

Pasar adalah suatu aktivitas pembentukan harga suatu barang yang terjadi melalui mekanisme tertentu. Pasar sangat berperan dalam peningkatan perekonomian suatu Negara. Mekanisme pasar sendiri merupakan proses penentuan harga dalam suatu pasar bebas yang didasarkan oleh kekuatan permintaan (demand) dan penawaran (supply), atau penentuan harga yang disebabkan oleh suatu proses tarik menarik antara produsen dan konsumen yang bertemu dipasar. Dalam sejarah pemikiran ekonomi islam terdapat beberapa ilmuan muslim yang membahas tentang mekanisme pasar, antar lain Ibnu Taimiyyah dan Ibnu Khaldun. Ibnu Taimiyah (661 H – 728 H) sangat menutamakan pasar bebas dimana mekanisme pasar terjadi secara alami yaitu terjadi ketika harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Ibnu Khaldun (732H/808H) merupakan bapak ekonomi islam, Beliau mendukung adanya pasar terbuka yang dilandasi oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Beliau juga berpendapat bahwa harga juga dipengaruhi oleh cukai atau

¹⁴Afiqoh Agustin, Dudang Gojali, and Reza Fauzi Nazar, 'Mekanisme Pasar Menurut Pemikiran Ibnu Taimiyyah Dan Ibnu Khaldun', *Branding: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1.2 (2022), 18–33 <<https://doi.org/10.15575/jb.v1i2.21561>>.

bea/pajak, jumlah penduduk, kondisi pasar dan kebutuhan terhadap barang pokok atau pelengkap.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan jenisnya merupakan suatu kajian yang digolongkan kepada jenis penelitian kepustakaan atau dikenal dengan sebutan *Library Research*, yang berarti mengkaji permasalahan dengan cara menelusuri, mencari dan menelaah bahan berupa data dari literatur-literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, baik yang berupa buku, artikel, dan karangan tentang harga menurut Imam Ibn Khaldun.

Pendekatan penelitian yaitu rencana dan prosedur yang terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data. Pendekatan penelitian yang dipaparkan adalah dengan pendekatan kualitatif (*qualitative researce*) yaitu data sebagai prosedur yang menghasikan deskripsi atau gambaran yang dapat berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.

Selain Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), juga didukung dengan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.¹⁵

2. Waktu dan Tempat Penelitian

- 1) Penelitian ini akan dilaksanakan di Pasar Panorama Bengkulu yang ada di Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu dari 28 Agustus sampai 22 September 2023
- 2) Tempat Penelitian berada di Pasar Panorama Bengkulu yang beralamat jalan Semangka, di Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian.¹⁶ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang adalah masyarakat Bengkulu. Informan penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

1. Informan kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang mengetahui atau memiliki berbagai informan

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, cetakan 3 (Bandung: Alfabeta, 2012).

¹⁶Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, cetakan 3 (Bandung, : Alfabeta, 2012).

pokok yang diperlukan dalam penelitian ini. Informan kunci yaitu Ibu Rumah Tangga

2. Informan utama (*main informan*) orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang dipelajari. Informan utama adalah Pedagang Pasar Panorama kota Bengkulu.

Penentuan informan dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik penelitian informan seperti ini disebut dengan istilah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.¹⁷

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami data atau bahan yang diperoleh dari berbagai literatur, serta mencatat teori-teori yang didapat dari buku-buku, majalah, artikel atau karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Selain itu juga didukung dengan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif. Menurut Sugiyono, metode

¹⁷Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, cetakan 3 (Bandung,: Alfabeta, 2012).

penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.¹⁸

Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu:¹⁹

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Adapun sumber primer yaitu buku karangan Karangan Ibn Khaldun yang berjudul *Muqaddimah*.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh tidak langsung dari literatur dokumen, data-data yang berkaitan dengan penelitian yang didapat dari buku-buku, media elektronik, jurnal-jurnal, dan yang lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan

¹⁸Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, cetakan 3 (Bandung, : Alfabeta, 2012).

¹⁹Zuber dan Bakker, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Renika Cipta, 2001).

utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁰ Data-data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

1) Metode Obsevasi

Metode observasi dapat disebut juga metode pengamatan. Metode ini didasarkan atas pengamatan secara langsung dan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.²¹

2) Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).²²

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk menilai keabsahan

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 224

²¹Lexy J Meolong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, III (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

²²Lexy J Meolong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

data²³

5. Teknis Analisis Data

Pada penelitian ini penulis memakai analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari serta menemukan apa yang krusial dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan di orang lain. Tahapan analisis data yang akan dilakukan adalah menjadi berikut:

a) Reduksi

Reduksi data diartikan menjadi proses pemilahan, pemusatan dan penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data yang ada asal catatan-catatan lapangan. Pada reduksi data inilah peneliti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data menggunakan cara yang sedemikian rupa sehingga konklusi kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

b) Penyajian Data

Pada bagian kedua ini, selesainya mereduksi data selanjutnya mengumpulkan data yang dapat

²³Lexy J Meolong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

menyampaikan peluang buat mengambil konklusi. Sehingga data bisa disajikan dengan baik tanpa terdapat data yang telah tidak diperlukan.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.²⁴

H. Sistematika Penulisan

Rangkaian penulisan ini disusun menggunakan uraian sistematis untuk mempermudah proses pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Wujud dari susunan sistematika adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : Yang terdiri dari latar belakang, batasan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori : Sejarah Pemikiran ekonomi, Pengertian harga, ketetapan harga, faktor mempengaruhi harga. Pemikiran Ibn-Khaldun.

BAB III Gambaran Umum Objek Peneliitan : merupakan biografi dan karya-karya Ibn Khaldun dan objek penelitian

²⁴Lexy J Meolong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 247

BAB IV Hasil Penelitian : Merupakan bagian dari pembahasan. Menganalisis pemikiran Ibn Khaldun Tentang Harga di Pasar Panorama Kota Bengkulu

BAB V Penutup Kesimpulan dan Saran

